

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEINGINAN SISWA/I KELAS XII IPA SMA NEGERI 1 PANOMBEIAN PANEI UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KEPERGURUAN TINGGI

Deasy Vita Yessikha Nainggolan

Universitas Sumatera Utara

Email: dvyn1992@yahoo.co.id

Abstract

The advancement of a nation is determined by the quality of its human resources that becomes the key for the advancement through education. One of the efforts to develop capability in human beings is through education in stages which is influenced by families. A family will motivate to study and to continue studying at the universities. The objective of the research is to find out the effects of family on the interest of grade XII IPA students of SMA Negeri (Public Senior High School) I Panombeian Panei in continuing their study to the university level, measured with the indicators such as the way parents educate, relationship among family members, family atmosphere, and economic condition. The variable of family is an independent variable, and the variable of interest is a dependent variable. A sample size of 100 students serves as the respondents, in 2022. The result of the hypothetical test shows that family has positive and significant effects on the interest of the respondents in continuing their study to the university level at $p\text{-value}=0.00 < 0.05$. The result of determination coefficient test showed that $R^2 = 0.864$ which indicated that the respondent's interest in continuing their study to the university level was 86.4% influenced by their families while the remaining 16.6% was influenced by other factors excluded from this research.

Keywords: family, interests, university

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan pengaruh lingkungan keluarga terhadap keinginan siswa/i kelas XII IPA SMA Negeri 1 Panombeian Panei untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang diukur menggunakan indikator yaitu: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana keluarga dan keadaan ekonomi. Variabel keluarga sebagai variabel bebas dan variabel minat/keinginan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan 100 responden yakni siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Panombeian Panei angkatan 2022. Hasil pengujian hipotesis secara keseluruhan membuktikan hipotesis bahwa Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat atau keinginan siswa/i SMA kelas XII IPA SMA Negeri 1 Panombeian Panei untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Pada pengujian koefisien determinasi diketahui bahwa hasil analisis determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,864. Hal ini menunjukkan bahwa Minat siswa/i SMA kelas XII IPA SMA Negeri 1 Panombeian Panei untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dipengaruhi oleh Keluargasebesar 86,4% sedangkan sisanya $100\% - 86,4\% = 13,6\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: keluarga, minat atau keinginan, perguruan tinggi

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa dapat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Kualitas sumber daya manusia yang menjadi kunci kemajuan bangsa dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan di dalam diri manusia dengan memberikan pengalaman-pengalaman belajar secara terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup sehingga dapat

mengoptimalkan kemampuan-kemampuan individu yang berguna bagi peranan kehidupannya (Triyanto, 2014). Proses pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal maupun non formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan, Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (Tirtarahardja dan La Sulo, 2012). Pendidikan formal yang meliputi pendidikan tinggi saat ini menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 19 ayat 1 menyatakan “pendidikan tinggi atau perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi”.

Menurut data statistik Kemendikbud tahun 2020, angka kasar perkiraan lulusan SMA di Indonesia sebanyak 3,7 juta/tahun, dan yang bisa melanjutkan ke perguruan tinggi hanya 1,8 juta/tahun. Sedangkan, Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia hanya 34,58% dari total lulusan SMA/SMK (BPS, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat partisipasi pendidikan tinggi untuk sumber daya manusia di Indonesia. Akses pendidikan tinggi yang sulit untuk sumber daya manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi ekonomi atau biaya, lingkungan keluarga dan keinginan untuk langsung bekerja setelah lulus SMA/SMK. Melanjutkan tingkat pendidikan ke perguruan tinggi akan memberikan dampak jangka panjang bagi pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Keterbukaan informasi dan pembentukan pola pikir pada jenjang perguruan tinggi akan meningkatkan wawasan individu yang berguna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu faktor yang dominan dalam mempengaruhi akses atau partisipasi seseorang dalam melanjutkan ke perguruan tinggi adalah faktor keluarga. Dalam pasal 7 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menjelaskan bahwa ada peran orang tua sebagai bagian dari keluarga suatu individu dalam memilih, menentukan dan memberikan pendidikan kepada anaknya.

Keluarga sebagai unit organisasi terkecil dalam proses pembentukan pola pikir individu di dalamnya serta sebagai bagian dari penentu jalan kehidupan seseorang memberikan dampak pada keputusan seseorang dalam menentukan pendidikannya. Lingkungan keluarga sebagai pusat pendidikan pertama dan sangat penting, karena dimulai dari zaman dahulu hingga saat ini, kehidupan di dalam keluarga menjadi peran penting dalam menumbuhkan budi pekerti akan kehidupan (Sadulloh, 2010). Peran keluarga dalam memberikan pendidikan kepada anak memberikan motivasi untuk belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Adanya peranan keluarga akan memberikan dampak motivasi atau keinginan untuk belajar dan berdampak pada keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keinginan belajar siswa di lingkungan keluarga seperti metode mendidik dari orang tua, suasana rumah, kondisi ekonomi, dan pengertian orang tua terhadap anak (Slameto, 2013). Faktor-faktor lingkungan keluarga ini yang menjadi pengaruh besar apakah seseorang siswa setelah lulus SMA/SMK mau melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak. Menurut Tirtiana (2013) juga

menyebutkan indikator lingkungan keluarga dalam memengaruhi keinginan seseorang untuk terus belajar ialah cara orang tua mendidik, hubungan komunikasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.

Terdapat beberapa faktor lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus SMA/SMK. Menurut Slameto (2013) terdapat beberapa faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi keputusan seseorang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi antara lain adanya peran pendidikan orang tua yang merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan apakah seseorang siswa akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi akan lebih memotivasi anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Faktor lainnya yakni ekonomi atau penghasilan keluarga juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Keluarga yang memiliki penghasilan yang cukup tinggi biasanya lebih mampu memberikan dukungan finansial yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, lingkungan keluarga yang positif dan mendukung akan sangat mempengaruhi keputusan seseorang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Keluarga yang memiliki budaya membaca dan mendorong belajar akan memberikan motivasi bagi siswa untuk terus belajar. Peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak juga sangat penting. Orang tua yang terlibat aktif dalam proses belajar anak dan memberikan motivasi akan membuat siswa merasa lebih termotivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kemudian, persepsi keluarga terhadap pendidikan juga mempengaruhi keputusan seseorang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Keluarga yang memiliki pandangan positif terhadap pendidikan akan lebih memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Terakhir, mengenai akses informasi tentang perguruan tinggi dan program studi yang ditawarkan juga mempengaruhi keputusan seseorang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Keluarga yang memiliki akses informasi yang cukup tentang perguruan tinggi dan program studi yang ditawarkan akan lebih memudahkan siswa dalam membuat keputusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Permasalahan yang dapat menyebabkan rendahnya minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat disebabkan oleh banyak faktor. Faktor yang paling berpengaruh salah satunya adalah Faktor Finansial (Tirtiana, 2013). Faktor finansial menjadi salah satu kendala utama bagi sebagian orang dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Biaya kuliah, biaya hidup, dan biaya transportasi dapat menjadi beban yang cukup berat bagi keluarga dengan penghasilan rendah. Kurangnya informasi tentang perguruan tinggi dan program studi yang ditawarkan juga dapat menyebabkan seseorang kehilangan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Seseorang mungkin tidak tahu tentang kemampuan dan minatnya yang sesuai dengan program studi tertentu, atau tidak tahu tentang peluang karir dan gaji yang dihasilkan setelah lulus. Kemudian, kurangnya motivasi juga dapat menjadi faktor yang menyebabkan seseorang kehilangan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Rendahnya motivasi bisa disebabkan oleh kurangnya dukungan dari keluarga dan teman-teman, kurangnya minat pada bidang studi tertentu, atau kurangnya rasa percaya diri

dalam kemampuan akademik. Kebutuhan mendesak seseorang juga berbeda-beda seperti memilih untuk bekerja segera setelah lulus SMA/SMK untuk memenuhi kebutuhan hidup mendesak, seperti membantu keluarga atau membiayai kehidupan sehari-hari, daripada melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Masalah kesehatan atau masalah keluarga juga dapat menyebabkan seseorang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Terakhir, tidak adanya dukungan dari keluarga atau bahkan meragukan manfaat dari pendidikan perguruan tinggi dapat mengurangi minat seseorang untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dapat dilakukan upaya-upaya seperti menyediakan informasi yang cukup, memberikan motivasi dan dukungan dari lingkungan keluarga dan teman-teman, memberikan bantuan finansial atau beasiswa, serta mengadakan program-program yang menarik untuk meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Penelitian ini akan menguji seberapa besar peran atau pengaruh keluarga terhadap keinginan siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 di Panombeian Panei. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis didapatkan sejumlah faktor yang mempengaruhi siswa tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi karena kebanyakan berasal dari latar belakang pekerjaan orangtua adalah petani yang kurang mampu. Kemudian, banyak juga siswa yang berasal dari keluarga tidak lengkap seperti orangtua berpisah dan tak sedikit juga yang dititipkan ketempat kakek ataupun neneknya. Jadi, disekolah ada beberapa siswa bahkan siswa yang berprestasi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dengan alasan tidak diizinkan oleh orangtua. Berdasarkan hasil observasi siswa/i kelas XII IPA SMA Negeri 1 Panombeian Panei, terdapat siswa yang kurang mampu dan memiliki masalah keluarga, sehingga tidak semua siswa memiliki keinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai seberapa besar “Pengaruh Lingkungan Keluarga dalam Mempengaruhi Keinginan Siswa/I Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Panombeian Panei untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian explanative atau eksplanatori. Metode penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti dan pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian explanatory untuk menguji hipotesis yang diajukan. Metode ini akan membantu menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada dalam hipotesis. Selain itu, penelitian ini juga akan meneliti sejauh apa variasi suatu faktor berhubungan dengan variasi lainnya berdasarkan koefisien korelasi.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh melalui kajian pustaka atau penelitian terdahulu. Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 1 Panombeian Panei dengan melibatkan seluruh

siswa/i kelas XII IPA angkatan 2022 sebagai populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus, yang berarti seluruh populasi siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 PanombeianPanei akan dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data meliputi survei menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima kategori, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji korelasi, dan koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan software SPSS 20 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat siswa/i SMA kelas XII IPA SMA Negeri 1 PANOMBEIAN PANEI untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel Keluarga (X) adalah sebesar 2.052 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat/Keinginan siswa/i SMA kelas XII IPA SMA Negeri 1 PANOMBEIAN PANEI untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel Keluarga (X) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $23.347 > 1,987$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi peran dan lingkungan keluarga dalam mengarahkan siswa/i semakin tinggi Minat siswa/i SMA kelas XII IPA SMA Negeri 1 PANOMBEIAN PANEI untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Sebaliknya semakin rendah peran dan lingkungan keluarga dalam mengarahkan siswa/i semakin rendah pula minat siswa/i SMA kelas XII IPA SMA Negeri 1 PANOMBEIAN PANEI untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Beberapa faktor keluarga yang dapat berpengaruh terhadap minat siswa/i SMA kelas XII IPA SMA Negeri 1 PANOMBEIAN PANEI untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Pertama, pendidikan orang tua dapat mempengaruhi minat siswa/i untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi biasanya akan lebih mendorong anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kedua, budaya keluarga juga dapat berpengaruh terhadap minat siswa/i untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Keluarga yang memiliki budaya yang mendorong pendidikan dan pengembangan diri biasanya akan lebih mendorong anak-anaknya untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Ketiga, dukungan keluarga juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi minat siswa/i untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Dukungan dalam bentuk motivasi, dorongan, dan bimbingan dari keluarga dapat membantu siswa/i meraih cita-cita mereka untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Keempat, kondisi ekonomi keluarga mempengaruhi minat siswa/i untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Keluarga yang memiliki kondisi ekonomi yang stabil biasanya lebih mampu memberikan dukungan finansial untuk pendidikan anak-anaknya, sehingga siswa/i tidak perlu terkendala oleh biaya pendidikan. Kelima, lingkungan keluarga dari siswa/i untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Keluarga yang mendorong budaya membaca, mengeksplorasi pengetahuan baru, dan berbicara dengan

bahasa yang baik akan membuat siswa/i lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan yang baru di perguruan tinggi. Semua faktor di atas dapat memengaruhi minat siswa/i SMA kelas XII IPA SMA Negeri 1 PANOMBEIAN PANEI untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk memberikan dukungan dan motivasi yang baik kepada anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji rumusan masalah awal yang telah ditetapkan yakni menguji pengaruh keluarga terhadap minat atau keinginan siswa/i SMA kelas XII IPA SMA Negeri 1 PANOMBEIAN PANEI untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Berdasarkan hasil yang telah diolah oleh peneliti melalui aplikasi SPSS, hasil dari penelitian ini menemukan bahwa keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa/i SMA kelas XII IPA SMA Negeri 1 PANOMBEIAN PANEI untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2017) tentang Pengaruh Status Keluarga Terhadap Minat Siswa Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Magelang untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, dan mengetahui pengaruh keluarga terhadap minat siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Magelang untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Meskipun hasil penelitian terdahulu menunjukkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi masih tergolong kurang hal ini dapat dilihat dari hasil yang menunjukkan sebanyak 2 siswa (3,33%) sangat minat, 21 siswa (35%) minat, 29 siswa (48,33%) kurang minat dan 2 siswa (3,33%) tidak minat. Namun, terdapat pengaruh positif antara status keluarga dan minat siswa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Penelitian lainnya yang sejalan dilakukan oleh Sari (2014) mengenai Pengaruh Status Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Pendidikan Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Smk Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII akuntansi SMKN 3 pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMKN 3 pontianak. Hal ini menunjukkan hasil yang sejalan antara penelitian saat ini dengan terdahulu.

Penulis pada penelitian ini berfokus pada lingkungan keluarga saja dalam memengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi Keinginan Siswa/I Kelas XII IPA SMA Negeri 1 PanombeianPanei dalam melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. Faktor-faktor lain yang memengaruhi minat siswa/i SMA kelas XII IPA SMA Negeri 1 PANOMBEIAN PANEI untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi adalah kondisi ekonomi keluarga dan lingkungan sekolah yang saling mendukung mulai dari guru dan teman sejawat untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Jika dilihat dari data 3 tahun sebelumnya dari tahun 2020-2022 yang melanjutkan ke perguruan tinggi siswa SMA kelas XII IPA SMA Negeri 1 PANOMBEIAN PANEI, yakni tahun 2020 hanya 26 orang dari 140 orang kelas XII, tahun

2021 hanya 32 orang dari 147 orang kelas XII dan tahun 2022 berjumlah 27 orang dari 138 orang kelas XII IPA SMA Negeri 1 PANOMBEIAN PANEI. Hasil ini menunjukkan rata-rata hanya sekitar 20 % dari total siswa/i SMA kelas XII IPA SMA Negeri 1 PANOMBEIAN PANEI yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Jumlah ini sangat sedikit untuk siswa/i SMA Negeri yang melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, penulis mencari hubungan atau keterkaitan antar variabel yakni keluarga terhadap minat siswa untuk melanjutkan kuliah. Hasilnya terbukti bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat siswa/i SMA kelas XII IPA SMA Negeri 1 PANOMBEIAN PANEI untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga memiliki hubungan dan pengaruh korelasi yang kuat terhadap Minat atau Keinginan siswa/i SMA kelas XII IPA SMA Negeri 1 PANOMBEIAN PANEI untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Variabel Lingkungan Keluarga (X) diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, yaitu $23.347 > 1,987$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000. Faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi minat tersebut adalah kondisi ekonomi keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan pertemanan. Hasil ini menunjukkan pentingnya peran lingkungan keluarga dan faktor-faktor lain dalam membentuk minat siswa/i untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi lembaga pendidikan dan keluarga untuk memberikan perhatian lebih terhadap lingkungan keluarga dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa/i dalam memperoleh pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS.go.id. 2020. Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT). <https://www.bps.go.id/indicator/28/1443/1/angka-partisipasi-kasar-apk-perguruantinggi-pt-menurut-provinsi.html/> diakses tanggal 29 Agustus 2022 pukul 13.15 WIB.
- Nabila, P. ., Eryanto, H. ., & Usman, O. . (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 16 Jakarta. *Berajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 3(1), 155–166. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.208>
- Purnama, HanggaDwi. 2017. Pengaruh Status Keluarga Terhadap Minat Siswa Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas Xi Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Universitas Negeri Yogyakarta diakses melalui journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/viewFile/3339/2827 pada tanggal 19 Oktober 2022.
- Samsuddin, R. H., Parawansa, D. A., & Hakim, H. (2023). Analysis of Motivation and Self-Confidence towards Teaching Effectiveness with Teacher Professionalism as an Intervening Variable at SMA Maha Putra Tello Makassar. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 2(3), 655–664. <https://doi.org/10.54443/sj.v2i3.167>

- Sari, Novia. 2014. Pengaruh Status Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Pendidikan Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: RinekaCipta.
- Triyanto, Teguh. 2014. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT BumiAksara.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yarmaliza, Y., Nih Farisni, T. ., Fitriani, F., Reynaldi, F. ., Zakiyuddin, Z., & Nella Syahputri, V. . (2022). Study of Local Business Development Model Based on Tempe Innovation Towards Food Security of Coastal Family Areas During the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(5), 531–536.
<https://doi.org/10.54443/sj.v1i5.29>
- Zaini Dahlan, S.Pd.I., M.Pd.I., M. . (2022). Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum: Landasan Dasar, Konsep, Dan Aplikasi. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(2), 1–12.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i2.6>